

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Lehman dalam (Prof. Dr. A. Muri Yusuf, n.d.) dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan salah satu tipe penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam atau mendeskripsikan karakteristik dan fakta dari populasi tertentu dengan cara yang teratur, benar, dan tepat.

Sedangkan jenis pendekatan penelitian yang peneliti terapkan ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merujuk pada sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme. Metode ini dianggap ilmiah karena telah memenuhi kriteria ilmiah secara nyata, objektif, dapat diukur, logis, dan terstruktur dengan baik. (Jacobus Pardede, 2022). Sedangkan menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) dalam (Pratama, 2019) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memberikan temuan yang bisa didapat melalui penggunaan prosedur statistik atau metode lain dari pengukuran atau kuantifikasi. Sehingga, pendekatan yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif ini diharapkan bisa berfungsi sebagai cara untuk menggambarkan proses penelitian secara teratur sesuai dengan realitas di lapangan. Selain itu, pendekatan ini juga menganalisis keterkaitan antara variabel melalui

pengolahan dan penafsiran data dalam pengujian hipotesis statistik, didukung oleh berbagai metode penelitian seperti wawancara, dokumentasi, studi literatur, dan kuesioner.

Data yang akan dianalisis sendiri adalah data dengan skala pengukuran ordinal serta *point rating scale* yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar tingkatan antar variabel yang diteliti, di mana hasil penelitian akan disampaikan dalam bentuk tulisan oleh peneliti setelah menghitung indikator-indikator dari variabel yang dianalisis.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah fokus utama dalam sebuah penelitian. Obyek ini ditentukan untuk menemukan jawaban atau solusi atas masalah yang ada. Obyek penelitian berfungsi sebagai target ilmiah guna mengumpulkan data yang memiliki tujuan dan manfaat tertentu, serta berhubungan dengan aspek yang objektif, akurat, dan dapat dipercaya tentang suatu hal. (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised et al., 2019). Obyek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini ialah Desa Wisata Muncar Moncer, Kabupaten Temanggung yang berada di Provinsi Jawa Tengah.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai kelompok umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan ciri tertentu. Sifat dan ciri ini dipilih oleh peneliti untuk dianalisis sebelum membuat kesimpulan. (Suriani et al.,

2023). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud ialah seluruh anggota Pokdarwis yang ada di Desa Wisata Muncar Moncer, Kabupaten Temanggung.

2. Sampling

Sampling atau yang juga disebut dengan sampel merupakan sebagian dari total dan sifat-sifat suatu populasi. Ini adalah sekelompok individu yang diambil dari populasi dan berfungsi sebagai wakil untuk semua anggota dari populasi tersebut (Suriani et al., 2023).

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang peneliti gunakan ialah teknik *non probability sampling*. Dalam teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti, ada metode yang disebut sampling jenuh atau bisa disebut juga sebagai sensus. Sampling jenuh merupakan salah satu jenis *non probability sampling* di mana seluruh populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang tergolong sedikit dan peneliti ingin meminimalisir kesalahan dalam penelitiannya (Yusri, 2020).

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam dibandingkan kepada cara pengumpulan data yang lain, observasi memiliki dampak besar untuk peneliti itu sendiri karena peneliti memperhatikan dan mendengarkan objek yang diteliti sebelum mencapai kesimpulan mengenai apa yang mereka lihat (Ningtyas, 2014).

Observasi dalam studi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk memahami situasi sebenarnya dari anggota Pokdarwis di Desa Wisata Muncar Moncer. Dengan demikian, peneliti bisa mengetahui tingkat partisipasi para anggota tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan dua orang dalam sebuah percakapan dengan tujuan tertentu. Biasanya, ada dua peran penting dalam wawancara, yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan orang yang menjawab pertanyaan tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengeksplorasi masalah dengan cara yang mendalam dan terbuka (Brooks et al., 2003)

Dalam penelitian ini, penelitian melibatkan wawancara dengan penasihat dan anggota Pokdarwis dari Desa Wisata Muncar Moncer. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan mengajukan pertanyaan dan mencatat hasilnya. Proses wawancara ini menciptakan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan penelitian serta berfungsi sebagai data primer.

3. Survei

Menurut (Widodo, 2008:43) dalam (Andhini, 2017) metode survei adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kelompok besar dengan memanfaatkan sampel yang lebih kecil. Penelitian ini fokus pada populasi besar dan memakai metode sampling untuk memahami

perilaku dan karakteristik serta membuat deskripsi dan generalisasi tentang kelompok tersebut. Dalam penelitian survei informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Penelitian dapat menggunakan alat pengumpulan data untuk melakukan survei terhadap anggota Pokdarwis berupa kuisisioner.

Kuisisioner atau juga bisa disebut sebagai angket, merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan informasi. Metode ini melibatkan memberikan pernyataan tertulis kepada responden yang kemudian mereka jawab (Dian & Noersanti, 2020). Kuesioner yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan tipe tertutup, di mana responden hanya perlu mencentang salah satu pilihan yang menurut mereka benar. Sebagaimana yang telah disebutkan pada sampling, bahwa kuisisioner yang telah dibuat akan disebarkan kepada seluruh anggota Pokdarwis yang berjumlah 55 anggota. Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai oleh peneliti untuk menilai fenomena yang telah terjadi. Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, yaitu serangkaian pernyataan yang ditulis dengan tujuan untuk mendapatkan data berupa jawaban dari para responden. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam bentuk tertulis pada lembaran kertas yang disebarkan secara langsung dan juga dalam bentuk link gform. Pada hal ini, bentuk kuisisioner yang telah peneliti buat dapat dilihat pada Lampiran 3 yang terdapat di halaman 127.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah elemen penting dalam penelitian yang memberikan petunjuk tentang cara pengukuran variabel. Ini merupakan data ilmiah yang sangat berguna bagi peneliti lain yang berencana melakukan penelitian dengan variabel yang serupa. Dengan adanya informasi ini, peneliti dapat menentukan cara yang tepat untuk mengukur variabel yang didasarkan pada konsep yang sama. Dengan demikian, peneliti dapat memilih untuk menggunakan metode pengukuran yang sudah ada atau menciptakan pengukuran yang baru. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan kemudian menarik kesimpulan. Variabel sendiri dapat dianggap sebagai ciri dari individu, sifat dari suatu objek, atau perbedaan antara satu objek dengan lainnya (Adhanari, 2005).

TABEL 1 OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik	Alat Kumpul Data
Partisipasi	Participation in Decision Making	Initial Decision	Pengambilan keputusan mengenai rencana awal pembuatan komunitas	Survei	Kuisisioner
				Observasi	Checklist
			Mengikuti kegiatan program Pokdarwis sejak awal sosialisasi	Survei	Kuisisioner
				Wawancara	Pedoman Wawancara
		On-Going Decision	Pengambilan keputusan mengenai perencanaan program komunitas yang akan dikerjakan	Observasi	Checklist
				Survei	Kuisisioner
			Pengambilan keputusan mengenai prioritas pengerjaan program yang telah direncanakan	Wawancara	Pedoman Wawancara
				Survei	Kuisisioner
		Operational Decision	Pengambilan keputusan mengenai struktur organisasi	Survei	Kuisisioner
				Wawancara	Pedoman Wawancara
				Observasi	Checklist
			Pengambilan keputusan mengenai pembagian deskripsi pekerjaan dan peran yang sesuai	Wawancara	Pedoman Wawancara
				Observasi	Checklist
			Pengambilan keputusan mengenai jadwal pertemuan	Wawancara	Pedoman Wawancara
				Survei	Kuisisioner
				Observasi	Checklist
				Survei	Kuisisioner

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik	Alat Kumpul Data
	Participation in Implementation	Resource Contributions	Memberikan sumbangan guna pengembangan program dalam bentuk dana, material ataupun ide	Wawancara	Pedoman Wawancara
				Observasi	Checklist
			Mengikuti pelatihan dan pengembangan kapasitas yang diadakan	Wawancara	Pedoman Wawancara
				Survei	Kuisisioner
				Observasi	Checklist
			Menyediakan tempat untuk kegiatan pertemuan	Survei	Kuisisioner
				Wawancara	Pedoman Wawancara
				Observasi	Checklist
		Administration & Co-ordination Efforts	Ikut serta dalam kegiatan program komunitas yang telah direncanakan	Survei	Kuisisioner
				Wawancara	Pedoman Wawancara
			Ikut serta dalam mengelola berjalannya kegiatan pariwisata yang terjadi di desa	Survei	Kuisisioner
				Wawancara	Pedoman Wawancara
				Observasi	Checklist
			Ikut serta dalam seluruh kegiatan pariwisata yang terjadi di desa	Wawancara	Pedoman Wawancara
				Survei	Kuisisioner
				Observasi	Checklist
		Programme Enlistment Activities	Mendaftarkan diri secara mandiri ke dalam komunitas	Survei	Kuisisioner
				Wawancara	Pedoman Wawancara
				Observasi	Checklist

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik	Alat Kumpul Data
	Participation in Benefits		Ikut serta dalam setiap kegiatan pertemuan	Survei	Kuisisioner
				Observasi	Checklist
		Material Benefit	Peningkatan pendapatan dari program wisata yang komunitas lakukan	Survei	Kuisisioner
				Observasi	Checklist
			Peningkatan peluang kerja baru	Wawancara	Pedoman Wawancara
				Observasi	Checklist
			Adanya bantuan material atau dana dari pihak swasta maupun pemerintah	Wawancara	Pedoman Wawancara
				Observasi	Checklist
		Social Benefit	Berkembangnya infrastruktur pendukung pariwisata di desa	Survei	Kuisisioner
				Wawancara	Pedoman Wawancara
				Observasi	Checklist
			Meningkatnya hubungan sosial antara anggota dan juga pihak luar	Survei	Kuisisioner
				Wawancara	Pedoman Wawancara
			Solidaritas dan lingkungan kerja yang terbangun	Survei	Kuisisioner
				Wawancara	Pedoman Wawancara
				Observasi	Checklist
		Personal Benefit	Berkembangnya kemampuan berorganisasi dari anggota	Survei	Kuisisioner
			Berkembangnya kemampuan pelayanan dan komunikasi dengan wisatawan	Wawancara	Pedoman Wawancara
				Survei	Kuisisioner

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik	Alat Kumpul Data
				Observasi	Checklist
			Meningkatnya kepedulian dan kesadaran lingkungan dan budaya di desa wisata	Wawancara	Pedoman Wawancara
				Survei	Kuisisioner
				Observasi	Checklist
	Participation in Evaluation	Project Centred Evaluation	Kesempatan untuk memberikan masukan dan saran mengenai program yang sudah berjalan	Survei	Kuisisioner
				Observasi	Checklist
			Kesempatan untuk memberikan masukan dan saran mengenai keberhasilan fungsi komunitas	Survei	Kuisisioner
				Observasi	Checklist
			Perubahan setelah adanya masukan dan saran	Wawancara	Pedoman Wawancara

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti (2025)

F. Analisis Data

Analisis data merupakan elemen krusial dalam proses riset secara keseluruhan karena hal ini membantu peneliti memahami arti dari data yang telah berhasil dikumpulkan. Dengan demikian, peneliti dapat segera mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Dalam studi ini, beberapa metode analisis data diterapkan guna menunjukkan hubungan antara fenomena yang diteliti, memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang ada, serta mencapai kesimpulan. Selain itu, analisis ini juga memberikan implikasi dan saran untuk penelitian di masa depan. Berikut adalah beberapa metode analisis data yang digunakan, seperti :

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menggambarkan sejauh mana alat ukur dapat secara tepat menilai apa yang ingin diukur. Semakin tinggi tingkat validitas suatu instrumen, semakin tepat alat tersebut dalam mengukur data tertentu. Penting untuk melakukan pengujian validitas agar pertanyaan yang diajukan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari apa yang seharusnya dicerminkan oleh variabel tersebut (Amanda et al., 2019). Ada dua tipe dalam pengujian validitas. Tipe pertama mengamati hubungan antara nilai dari setiap pertanyaan atau item dengan nilai totalnya. Tipe kedua memeriksa hubungan antara nilai setiap indikator item dengan nilai total dari konstruk. Validitas diuji dengan menghubungkan setiap nilai indikator item dengan total nilai konstruk. Tingkat signifikansi yang diterapkan adalah 0,05.

Cara mengukur besarnya validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r yang dihitung dengan nilai r yang ada dalam tabel. Tabel r yang digunakan memiliki tingkat signifikansi 5%. Nilai r yang dihitung berasal dari pengujian validitas menggunakan SPSS, sedangkan r tabel bisa ditemukan di tabel r . Untuk menghitung nilai r tabel, rumusnya adalah $df = (n - 2)$ (Wolo & Nugroho, 2021).

TABEL 2 HASIL UJI VALIDITAS

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.743	.266	Valid
2	.719	.266	Valid
3	.747	.266	Valid
4	.776	.266	Valid
5	.707	.266	Valid
6	.660	.266	Valid
7	.612	.266	Valid
8	.606	.266	Valid
9	.637	.266	Valid
10	.506	.266	Valid
11	.798	.266	Valid
12	.279	.266	Valid
13	.321	.266	Valid
14	.375	.266	Valid
15	.803	.266	Valid
16	.779	.266	Valid
17	.502	.266	Valid
18	.278	.266	Valid
19	.396	.266	Valid
20	.298	.266	Valid
21	.701	.266	Valid
22	.643	.266	Valid
23	.574	.266	Valid
24	.498	.266	Valid
25	.407	.266	Valid

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
26	.387	.266	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti (2025)

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah sebuah indeks yang mengukur seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Amanda et al., 2019). Alat ukur dianggap dapat diandalkan jika memberikan hasil yang sama walaupun diukur beberapa kali. Oleh karena itu, pengujian reliabilitas penting untuk mengetahui seberapa konsisten alat ukur, atau jika hasilnya tetap sama meskipun dilakukan pengukuran ulang. Suatu alat ukur termasuk dalam kategori reliabel jika hasilnya tetap stabil meskipun diukur berulang kali. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Metode Cronbach's Alpha bertujuan untuk mengukur reliabilitas instrumen yang skornya tidak mencapai 1 atau 0. Perhitungan dianggap valid jika r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Untuk menemukan nilai r tabel, digunakan rumus $df = N - 2$

Dimana :

df = Degree of freedom atau derajat kebebasan dengan rumus

N = besarnya sampel

TABEL 3 HASIL UJI RELIABILITAS

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.917	26

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti (2025)

3. Analisis Deskriptif

Metode analisis data yang diterapkan dalam studi ini adalah melalui pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk meneliti variabel-variabel yang ada. Dengan teknik analisis deskriptif, data yang sudah dikumpulkan dijelaskan atau digambarkan apa adanya, tanpa berusaha untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau bisa digeneralisasi (Jacobus Pardede, 2022).

4. Distribusi Frekuensi

Distribusi Frekuensi adalah metode untuk menyajikan data yang terdiri dari kolom dan baris, atau tabel, di mana angka menunjukkan tingkat frekuensi dari variabel yang sedang dianalisis (Ananda & Fadhli, 2018). Hasil pengolahan dari tabel distribusi frekuensi nanti kemudian dimasukkan ke dalam garis kontinum untuk menentukan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 4 JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	2025					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengumpulan TOR						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Pengumpulan Usulan Penelitian						
4	Seminar Usulan Penelitian						
5	Revisi Usulan Penelitian						
6	Penelitian Lapangan						
7	Penyusunan Proyek Akhir						
8	Pengumpulan Proyek Akhir						
9	Sidang Proyek Akhir						

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti (2025)